

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Wilayah**

Kuliah kerja nyata (KKN) Reguler Periode LXI Divisi XIV.A.3 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2016/2017, berlokasi di Dusun Kapingan, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa KKN unit XIV.A.3 telah melakukan pengamatan langsung pada lokasi di Dusun Kapingan, Temuwuh, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pengamatan lokasi sebagai berikut :

#### **1. Geografis**

##### **a. Letak Dusun**

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan KKN adalah padukuhan Kapingan, Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Kapingan terletak didaerah perbukitan dengan ketinggian antara 200 s/d 250 dpl, kondisi kemiringan tanah antara 20° s/d 45°.

Dusun Kapingan merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Temuwuh, dusun ini mempunyai letak geografis yang 80% merupakan perbukitan padas kapur di wilayah bantul selatan timur yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten wonosari. Wilayah

dusun kapingan merupakan daerah dataran tinggi dengan jenis tanah hitam yang pecah-pecah pada musim kemarau dan lengket pada musim penghujan. Jenis tanahnya kurang subur yang disebabkan karena kurangnya cadangan air namun masih dapat dimanfaatkan warga di bidang pertanian.

b. Batas Dusun

Padukuhan Kapingan berbatasan dengan dukuh lain yang masih dalam satu desa yaitu Desa Temuwuh dan desa lain. Adapun batasan Padukuhan Kapingan adalah :

Batas Sebelah Utara : Dusun Dangwesi

Batas Sebelah Selatan : Dusun Klepu

Batas Sebelah Timur : Dusun Nglampengan

Batas Sebelah Barat : -

c. Luas Dukuh

Padukuhan Kapingan mempunyai luas tanah secara keseluruhan 900 m<sup>2</sup> yang terbagi jadi beberapa bagian yaitu persawahan, perkebunan, dan perumahan.

d. Jarak Padukuhan Dengan Pemerintahan

Dusun Kapingan terdiri dari 6 RT (Rukun Tetangga). Jarak Dusun Gayam ke Desa Temuwuh sekitar  $\pm$  1,5 Km. Jarak Dusun ke

kota Kecamatan kurang lebih 2,5 km. Jarak Dusun ke Kota Kabupaten berkisar 25 km, dan jarak Dusun ke Kota Propinsi  $\pm$  38 km.

e. Perhubungan

Dusun Kapingan memiliki akses jalan yang sudah memadai untuk simpangan sekelas truk, jalan ini merupakan jalan kategori kabupaten(alternatif). Sedangkan untuk akses jalan dari rt ke rt masih kurang memadai dikarenakan banyak kondisi jalan yang sudah tidak layak untuk dilewati. Kondisi jaringan listrik bagi penduduk Dusun Kapingan seluruhnya sudah ada jaringan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP), tetapi untuk jaringan seluler hanya beberapa jaringan yang dapat diakses, sehingga tidak keseluruhan area dapat menjangkau jaringan telekomunikasi yang ada.

## 2. Demografis

a. Penduduk

Padukuhan Kapingan yang luas keseluruhan 900 m<sup>2</sup>, dihuni oleh sekitar jiwa, yang tersebar dalam 6 wilayah rukun tetangga, yaitu:

RT 01	: 25 KK
RT 02	: 42 KK
RT 03	: 23 KK

RT 04	: 28 KK
RT 05	: 20 KK
RT 06	: 42 KK
Jumlah	: 180 KK

b. Mata Pencaharian

Masyarakat Padukuhan Kapingan mempunyai mata pencaharian yang beragam, tetapi lebih dominan adalah sebagai pengrajin kayu putih. Sedangkan yang lain bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan pegawai baik swasta maupun negeri.

c. Tingkat pendidikan

Perencanaan penduduk pendidikan 9 tahun yang telah dilaksanakan penduduk Padukuhan Kapingan. Masih banyak penduduk tidak menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dan terkendala ekonomi. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hanya tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan harapan setelah tamat sekolah dapat membantu orang tuanya bekerja.

d. Agama

Masyarakat Dusun Kapingan 100% beragama islam. Islam yang dianut adalah Muhammadiyah dan sebagian besar Nahdatul Ulama.

**3. Sosial Ekonomi**

a. Perumahan dan tempat tinggal

Rumah-rumah penduduk Padukuhan Kapingan pada umumnya sudah permanen dan sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan. Karena rumah tersebut telah memiliki ventilasi dan sarana kamar mandi. Akan tetapi ada sebagian warga yang belum memiliki sarana kamar mandi permanen.

Untuk menjang pengamalan ibadahnya, penduduk di Padukuhan Kapingan yang sebagian besar beragama islam mempunyai 2 Masjid dan 2 Musollah.

b. Kesehatan Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan terbagi beberapa aspek, mulai dari tingkat kesehatan yang tinggi, sedang, serta rendah. Dusun Kapingan memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pemeriksaan di posyandu, untuk kebersihan lingkungan baik di dalam rumah maupun diluar rumah memiliki tingkat kesadaran

yang cukup baik dilihat dari 4 tahun terakhir. Untuk menjaga kesehatan masyarakat. Biasanya dilaksanakan penyuluhan tentang kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan. Hal ini dilakukan saat kegiatan posyandu setiap tanggal 19.

Banyaknya kandang ternak di pekarangan rumah penduduk pun masih menjadi kendala kesehatan. Bagi warga jarak antara kandang ternak dengan rumah warga yang begitu dekat sekitar 3-4 M. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan akan tetapi minimnya lahan yang dimiliki oleh warga, sehingga kandang ternak dengan rumah memiliki jarak yang dekat.

c. Keadaan Rumah Tangga

Sebagian besar penduduk Kapingan sudah memiliki televisi berkisar 95%. Namun kebanyakan dari mereka hanya menggunakan televisi untuk melihat hiburan, sehingga pengetahuan atau informasi yang diterima tidak banyak.

Saat ini, sebagian besar penduduk telah menggunakan kompor gas, akan tetapi di setiap rumah masih memiliki perapian kayu bakar dan masih digunakan sebagai alternatif tetapi masih ada beberapa warga yang menggunakan perapian kayu sebagai alat utama untuk memasak.

#### **4. Budaya**

Masyarakat Kapingan memiliki adat yang sifatnya turun temurun sejak nenek moyang sampai generasi penerusnya, masyarakat memiliki kebiasaan adat yang diwarnai oleh kepercayaan kepada Tuhan YME seperti:

Dusun Kapingan Desa Temuwuh memiliki tradisi atau budaya setempat yang masih dilakukan sampai sekarang. Tradisi ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga Dusun Kapingan, budaya yang masih dijalankan hanya Bersih dusun (Rasulan), tradisi ini dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Kapingan.

##### **a. Pemerintahan**

Seperti di Padukuhan yang lain, Padukuhan Kapingan dipimpin oleh seorang kepala dusun yang bernama Suratno. Padukuhan Kapingan terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT) yakni RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05 dan RT 06.

#### **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Upaya memberdayakan dan meningkatkan kegotongroyongan dalam pembangunan wilayah yang terlihat rapi, nyaman dan aman, maka diperlukan peran serta masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai pelaku pembuat tetapi juga sebagai penjaga dan pemelihara infrastruktur yang ada. Dari situ lah dusun Kapingan sangat berpartisipasi dalam pembangunan wilayahnya.

Pemberian stimulan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu untuk melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pembangunan maupun evaluasi program yang telah dilaksanakan. Adanya partisipasi dan keterlibatan langsung dalam pembangunan diharapkan mampu menimbulkan rasa memiliki yang tinggi sehingga pemanfaatan dan pemeliharaan hasil program atau kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.



### C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN :

#### 1. Bidang olahraga

Dusun Kapingan pada dasarnya memiliki sumber daya yang bagus. Banyak fasilitas yang mudah ditemui seperti dalam bidang olahraga, yaitu adanya lapangan futsal. Namun, seperti yang kita ketahui bahwa olahraga futsal tidak dapat dinikmati semua kalangan seperti ibu-ibu maupun lansia. Untuk itu kami mengadakan program kerja yang dapat dirasakan pula untuk ibu-ibu, bapak-bapak, maupun lansia, yaitu senam sehat.

Pada awalnya senam sehat ini sudah ada di Dusun Kapingan. Namun, karena aktivitas lain dari masyarakat membuat kegiatan rutin ini terhenti. Ketika kami mensosialisasikan lagi program senam sehat ini respon warga kurang antusias dengan alasan mereka memiliki kegiatan lainnya yang tidak bisa ditinggalkan.

#### 2. Bidang pendidikan

Tingkat pendidikan di Dusun Kapingan cukup rendah. Banyak remaja yang putus sekolah, dan jikapun sekolah biasanya mereka hanya menamatkan sampai tingkat menengah atas. Kesulitan kami mahasiswa KKN yaitu merubah mindset pemuda pemudi di Dusun Kapingan mengenai pentingnya pendidikan. Hal ini dikarenakan pemikiran mereka yang orientasinya sangat tinggi di bidang ekonomi.

#### 3. Lingkungan sosial

Banyaknya remaja-remaja yang putus sekolah maupun yang hanya tamatan Sekolah Menengah Atas cukup membuat pengaruh besar bagi remaja-remaja lainnya yang masih bersekolah. Pola pikir mereka pun biasanya mengikuti pergaulan disekitarnya. Hal ini cukup meresahkan bagia tiap orang tua di Dusun Kapingan.

Selain dari sisi pergaulan remaja di Dusun Kapingan, kurang menyatunya semua RT yang berada di Dusun Kapingan cukup membuat kami mahasiswa KKN mendapatkan kesulitan jika ada program kerja yang membuthkan kehadiran semua warga di dusun Kapingan. Hal ini dikarenakan letak geografis yang terpaut jauh antar tiap RT.